



1.1. Latar Belakang

Sutrisno (2020) berpendapat bahwa era globalisasi saat sekarang ini memiliki banyak perubahan dari berbagai sektor salah satunya ditandai dengan adanya perubahan ekonomi yang begitu cepat. Tingkat persaingan bisnis yang tinggi juga menjadi salah satu tanda bahwa keberlangsungan pertumbuhan suatu pihak sangat ditentukan dari keberhasilan keputusan yang diambil. Informasi yang tepat dan akurat menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan. Menurut Harahap (2021) salah satu sumber informasi bagi pihak manajemen dan pemangku kepentingan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang ada digunakan sebagai alat dalam mengukur dan memberikan gambaran mengenai perusahaan yang diberikan dalam bentuk laporan perubahan modal, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kasmir (2019) berpendapat bahwa laporan keuangan tidak hanya menjadi instrumen dalam proses penilaian terhadap kinerja perusahaan saja tetapi juga menjadi dasar bagi pertimbangan pihak-pihak berkepentingan seperti pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal seperti investor dan kreditur akan melakukan penilaian terhadap risiko yang mungkin saja dialami oleh perusahaan dan melihat setiap peluang keuntungan dari hubungan keuangan yang terjalin. Kreditur akan melakukan penilaian terhadap resiko

terjadinya kredit macet. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menerapkan analisis kredit. Analisis kredit dilakukan untuk meminimalisir resiko gaga! bayar dan kredit macet yang sangat mungkin terjadi. Analisis kredit dilakukan dengan menilai kelayakan dan kemampuan debitur dalam membayarkan utang atau kewajibannya dalam jangka waktu yang panjang ataupun jangka waktu yang pendek.

Menurut Munawir (2010) proses analisis kredit umumnya melibatkan berbagai teknik dan alat ukur yang andal dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan, melakukan analisis trend, melakukan evaluasi terhadap laporan arus kas, dan melakukan penilaian terhadap struktur modal perusahaan. Dengan diterapkannya analisis kredit tentu dapat mengurangi resiko yang terjadi sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis kredit memiliki peranan penting dalam sistem pengambilan keputusan di suatu entitas atau pemsahaan.

PT Pelabuhan Indonesia **U** (Persero) atau biasa yang lebih dikenal dengan nama PT Pelindo **U** merupakan salah satu pemsahaan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi pada sektor jasa kepelabuhan dan logistik PT Pelindo merupakan salah satu pelabuhan utama yang ada di Indonesia, PT Pelindo **U** memegang peranan yang sangat vital dalam proses mendukungnya kelancaran arus logistik domestik maupun arus logistik internasional. Posisi yang sangat strategis menjadi salah satu alasan menjadikan PT Pelindo **U** sebagai objek kajian yang relevan terutama dalam konteks evaluasi terhadap kelayakan pemberian kredit dan melakukan penilaian terhadap kesehatan keuangan pemsahaan.

Sebagai pemsahaan milik negara dengan skala besar, PT Pelabuhan Indonesia **U** (Persero) memiliki struktur aset dan kegiatan operasional yang cukup kompleks, yang tercermin dari beragamnya komposisi kewajiban yang dimiliki. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan

tahun 2018 hingga 2020, dapat diketahui bahwa struktur utang PT Pelindo II mencakup berbagai elemen.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang kepada pemasok dan vendor, kewajiban fiskal, serta kewajiban lain yang harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sementara itu, kewajiban jangka panjang meliputi pinjaman yang diperoleh dari lembaga perbankan nasional maupun internasional, penerbitan surat utang di pasar modal, serta kewajiban terhadap pemegang saham utama yaitu pemerintah. Selain itu, dalam kegiatan operasional pelabuhannya, PT Pelindo II juga memiliki tanggungan bunga sewa infrastruktur serta pembayaran kepada mitra operasional yang menangani pengelolaan terminal dan layanan pendukung lainnya.

Tinjauan terhadap posisi kas pemusahaan selama periode 2018-2020 menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Berdasarkan laporan keuangan, PT Pelindo II berhasil menjaga tingkat aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek secara tepat waktu. Kondisi tersebut didukung oleh ams kas yang stabil dari aktivitas utama di sektor kepelabuhanan. Namun, tidak semua proses pelunasan kewajiban berjalan lancar karena adanya faktor eksternal yang memengaruhi pergerakan ams kas perusahaan. Salah satu contohnya adalah dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020, yang menyebabkan penurunan aktivitas pelabuhan dan berdampak langsung terhadap menurunnya pendapatan pemusahaan.

Dalam konteks yang lebih luas, permasalahan mengenai keterlambatan pembayaran kewajiban oleh beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menjadi isu yang cukup krusial di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa sejumlah BUMN mengalami

kesulitan dalam memenuhi tanggungan keuangannya secara tepat waktu. Beberapa media nasional juga menyoroti kasus-kasus keterlambatan tersebut, seperti yang dilaporkan oleh C BC Indonesia (2020) bahwa BUMN di sektor konstruksi sering kali menunda pembayaran kepada pemasok domestik yang terlibat dalam proyek infrastruktur. Kemudian, Detik Finance (2024) melaporkan bahwa sebuah BUMN di sektor manufaktur sempat menghadapi gugatan pail it akibat keterlambatan pembayaran utang, meskipun akhirnya perusahaan tersebut berhasil melakukan restrukturisasi dengan sistem pembayaran bertahap.

Selain itu, laporan dari C BC Indonesia (2023) menyebutkan bahwa salah satu BUMN memiliki utang sebesar Rp300 miliar kepada rekan usahanya yang belum dilunasi selama tiga tahun. Kasus lain yang diberitakan oleh RCTI+ (2024) menunjukkan bahwa PT Barata Indonesia, BUMN di bidang manufaktur, memiliki tunggakan kepada 272 pemasok selama lima tahun dengan total utang mencapai Rp2,7 triliun, yang menyebabkan sebagian besar mitra pemasok mengalami kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa sebagian BUMN masih menghadapi tantangan besar dalam mengelola kewajiban finansialnya, baik terhadap pemasok, lembaga perbankan, maupun mitra bisnis lainnya. Walaupun PT Pelindo II secara umum mampu menjaga tingkat likuiditas yang sehat, tetap diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur pendanaan, kemampuan pembayaran, serta efektivitas pengelolaan kewajiban finansial perusahaan. Kajian ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis PT Pelindo II sebagai salah satu BUMN utama yang berkontribusi besar dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional serta mendukung aktivitas perdagangan internasional Indonesia.

Proses analisis dalam evaluasi berikut mencakup tahun 2018-2020 suatu periode yang cukup mengalami guncangan. Periode ini mencakup masa sebelum terjadinya dan selama

periode covid-19 itu terjadi. Pandemi yang terjadi memberikan banyak tekanan terhadap seluruh sektor yang ada. Salah satu sektor yang sangat terdampak adalah sektor ekonomi. Menurut Sutrisno (2020) pembatasan seluruh kegiatan operasional menjadi menurunnya permintaan logistik secara global. Laporan keuangan menjadi sarana yang krusial untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu bertahan menghadapi segala rintangan yang ada. Perusahaan juga harus mampu mengelola yang berasal dari pihak eksternal dan ternas menjaga tingkat kestabilan keuangan perusahaan.

Penerapan analisis kredit terhadap laporan keuangan PT Pelindo U selama tiga tahun tersebut diharapkan akan memberikan informasi mendalam mengenai tingkat terjadinya likuidasi, dan solvabilitas. Informasi yang didapat nantinya tidak hanya berguna bagi perusahaan, tetapi juga berguna bagi para investor dan kreditur dalam menentukan keputusan yang dilakukan. Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, disusunlah suatu penulisan tugas akhir untuk menguji kelayakan keuangan PT Pelindo II menggunakan analisis kredit dengan judul: **"PENERAPAN ANALISIS PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PT PELABUHAN INDONESIA U (PERSERO) TAHON 2018-2020 MENGGUNAKAN ANALISIS KREDIT"**

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana proses perhitungan dan interpretasi hasil menggunakan analisis kredit pada rasio likuiditas, dan solvabilitas terhadap laporan keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia U tahun 2018-2020?
- b. Apa saja saran dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia U di masa depan?

1.3. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui tentang perhitungan dan penilaian hasil menggunakan analisis kredit pada rasio likuiditas, dan solvabilitas pada laporan keuangan tahun 2018-2020 PT Pelabuhan Indonesia U.
- b. Untuk Mengetahui rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia U di masa depan.

1.4. Manfaat Penulisan

a. Bagi Perusahaan (PT Pelabuhan Indonesia Un)

Memberikan informasi yang berguna sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Pihak Kreditur atau Investor

Hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit atau investasi, dengan melihat sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dianalisis.

c. Bagi Mahasiswa atau Akademisi

Penulisan ini dapat menjadi referensi dalam memahami penerapan analisis laporan keuangan dalam konteks penilaian kelayakan kredit, serta sebagai contoh penerapan metode analisis keuangan secara praktis di dunia industri.

1.5. Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan kegiatan magang untuk menghasilkan informasi ini dilakukan pada PT Pelabuhan Indonesia Utama yang dilaksanakan selama 40 hari kerja dengan tujuan untuk menambah wawasan dan mempraktekkan ilmu yang telah didapat sebelumnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:

BABI I : PE DAHULUA

Bagian ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASA TEOR.I

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang berbagai referensi diantaranya menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diambil yaitu pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, analisis kredit serta tentang rasio keuangan.

BAB III : GAMBARA UMUM PERUSAHAAN

Bagian ini menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kedudukan dan letak perusahaan, prosedur pelayanan perusahaan, visi misi dan nilai perusahaan, dan logo perusahaan.

BAB IV

: URAIA DA PEMBAHASA MASALAH

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang uraian yang berisikan laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu menguraikan tentang analisis kredit yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT Pelabuhan Indonesia U Tahun 2018-2020

BAB V

: PE UTUP

Bagian ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan dan semoga dapat menjadi masukan terhadap perusahaan yang terkait.

